

### **BAB III**

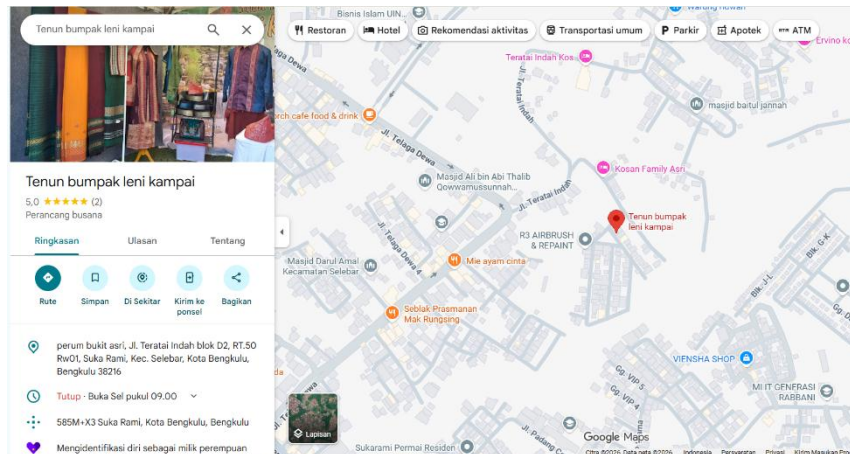
#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Profil Usaha Tenun Bumpak Leni Kampai Kota Bengkulu**

Usaha Tenun Bumpak Leni Kampai dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu usaha mikro berbasis wastra lokal di Kota Bengkulu yang memperoleh pembinaan melalui Program Bank Indonesia. Berdasarkan karakteristik usahanya, kegiatan produksi masih dilakukan dengan skala terbatas menggunakan alat tenun tradisional, jumlah tenaga kerja yang relatif sedikit, serta menghadapi keterbatasan modal dan kapasitas produksi yang menjadi ciri umum usaha mikro. Di samping memiliki peran ekonomi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, usaha ini juga memiliki nilai strategis sebagai pelestari kain tenun khas Bengkulu yang merupakan bagian dari warisan budaya daerah.

Objek penelitian dalam kajian ini adalah Tenun Bumpak Leni Kampai yang beralamat di Perum Bukit Asri, Jl. Teratai Indah Blok D2, RT.50/RW.01, Kelurahan Suka Rami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38216. Usaha ini merupakan salah satu pelaku usaha mikro yang bergerak di bidang kerajinan wastra tradisional khas Suku Serawai di Provinsi Bengkulu dan berperan dalam

melestarikan budaya lokal melalui produksi Tenun Bumpak dengan teknik tradisional.



**Gambar 3.1 Lokasi Tenun Bumpak Leni Kampai**

Usaha ini berdiri sejak tahun 2018 dengan tujuan utama untuk melestarikan kain tenun Bumpak yang merupakan bagian dari warisan budaya lokal. Kehadiran usaha ini tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk revitalisasi budaya yang sempat mengalami penurunan eksistensi akibat perkembangan zaman dan modernisasi industri tekstil.<sup>1</sup>

Secara operasional, Tenun Bumpak Leni Kampai memproduksi berbagai jenis produk berbahan dasar tenun tradisional. Produk yang dihasilkan meliputi kain Bumpak, semban, kuluak, pakaian seperti kemeja dan busana pesta, serta produk turunan lainnya seperti tas dan aksesoris,

<sup>1</sup> Karya Kreatif Indonesia, "Tenun Bumpak Leni Kampai," Bank Indonesia, diakses 28 April 2026, <https://www.karyakreatifindonesia.co.id/umkm/tenun-bumpak-leni-kampai>

termasuk kopiah atau peci. Diversifikasi produk ini menunjukkan adanya upaya pengembangan usaha agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang semakin variatif, tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional yang melekat pada proses produksi dan motif kain.<sup>2</sup>

Dari sisi identitas budaya, Tenun Bumpak memiliki keterkaitan erat dengan Kabupaten Seluma sebagai daerah asalnya. Kain ini tidak hanya berfungsi sebagai produk sandang, tetapi juga memiliki makna simbolik dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat. Saat ini, Tenun Bumpak sedang dalam proses penguatan statusnya sebagai kekayaan intelektual melalui skema Indikasi Geografis, yang bertujuan untuk melindungi keaslian produk sekaligus meningkatkan nilai ekonomi dan daya saing di pasar nasional maupun internasional.<sup>3</sup>

Dalam aspek pemasaran, Tenun Bumpak Leni Kampai telah memanfaatkan berbagai saluran distribusi, baik secara offline maupun online. Secara offline, usaha ini memiliki galeri yang berlokasi di Jalan Teratai Indah, Sukarami, Kota Bengkulu, yang berfungsi sebagai pusat produksi sekaligus

---

<sup>2</sup> Karya Kreatif Indonesia, "Kain Kuluak Bumpak Serawai," Bank Indonesia, diakses 28 April 2026, <https://www.karyakreatifindonesia.co.id/umkm/tenun-bumpak-leni-kampai/45854>

<sup>3</sup> Pauta Sapa Ardesta dkk., "Perancangan Konten Digital dan Pelatihan Pemanfaatan Marketplace sebagai Sarana Promosi Kerajinan Tenun Leny Bumpak," *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, Vol. 4 No. 2 (2025): 22–27

pemasaran. Sementara itu, secara online, produk-produk mereka dipasarkan melalui platform *e-commerce* seperti Shopee serta dipromosikan melalui media sosial, khususnya Instagram, sehingga mampu menjangkau konsumen yang lebih luas di era digital.<sup>4</sup>

Meskipun memiliki potensi yang besar, Tenun Bumpak Leni Kampai masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan usaha, seperti keterbatasan kapasitas produksi, inovasi desain, serta optimalisasi pemasaran digital. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis secara mendalam profil usaha serta strategi pengembangannya, khususnya dalam konteks pemberdayaan UMKM berbasis ekonomi syariah. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

## **B. Sejarah Tenun Bumpak Leni Kampai**

Tenun Bumpak merupakan wastra tradisional khas Suku Serawai di Kabupaten Seluma, Bengkulu, yang telah diwariskan secara turun-temurun sejak masa penjajahan. Pada masa dahulu, kain ini digunakan sebagai pakaian adat dalam berbagai kegiatan budaya masyarakat Serawai, terutama dalam upacara pernikahan, acara adat, dan simbol

---

<sup>4</sup> Kantor Wilayah Kementerian Hukum Bengkulu, "Pengawasan Indikasi Geografis Tenun Bumpak di Kabupaten Seluma," 18 Maret 2025, diakses 28 April 2026.

identitas sosial masyarakat. Tenun Bumpak tidak hanya berfungsi sebagai kain tradisional, tetapi juga mengandung nilai filosofis yang mencerminkan kehidupan, kearifan lokal, serta hubungan masyarakat Serawai dengan alam dan budaya sekitarnya.<sup>5</sup>

Perkembangan Tenun Bumpak sempat mengalami penurunan akibat modernisasi dan berkurangnya minat masyarakat terhadap kain tradisional. Kondisi tersebut menyebabkan keberadaan tenun ini hampir mengalami kepunahan. Namun, sejak sekitar tahun 1977, upaya pelestarian mulai dilakukan kembali oleh masyarakat dan para pengrajin lokal agar Tenun Bumpak tetap dikenal sebagai bagian dari identitas budaya Bengkulu. Motif-motif khas yang menggambarkan flora, fauna, dan kehidupan masyarakat Serawai terus dipertahankan sebagai ciri utama dalam pembuatan kain tenun tersebut.<sup>6</sup>

Salah satu tokoh yang berperan dalam pelestarian Tenun Bumpak adalah Marleni atau dikenal dengan Leni Kampai, yang mendirikan usaha Tenun Bumpak Leni Kampai pada tahun 2018 di Kota Bengkulu. Berawal dari

---

<sup>5</sup> Marleni dkk., "Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM Tenun Bumpak Leni Kampai Melalui Penguatan Produksi dan Pemasaran dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* (2026)

<sup>6</sup> R. Kumala, D. Diana, dan Y. Darmi, "Klasifikasi Pola Motif Kain Tenun Bumpak Desa Kampai Seluma Menggunakan Metode Convolutional Neural Network (CNN)," *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer* 7, no. 4 (Oktober 2023): 1917–1927

kecintaannya terhadap budaya lokal, ia secara konsisten memproduksi Tenun Bumpak menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) untuk mempertahankan keaslian teknik tenun tradisional Serawai. Melalui usahanya yang berlokasi di Perum Bukit Asri, Kota Bengkulu, Leni Kampai turut memperkenalkan kembali Tenun Bumpak kepada masyarakat luas sebagai warisan budaya daerah yang memiliki nilai seni dan ekonomi.

### **C. Produk Tenun Bumpak Leni Kampai**

Produk yang dihasilkan Tenun Bumpak Leni Kampai cukup beragam. Diversifikasi produk dilakukan agar kain tradisional dapat diterima oleh pasar modern tanpa menghilangkan unsur budaya yang melekat. Adapun jenis produk yang dihasilkan sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Wastra (Kain Tradisional)
  - a. Kain Bumpak asli (tenun manual/ATBM dengan motif khas seperti Luak Serawai, Bunga Melati)
  - b. Kain Kuluak (penutup kepala tradisional, kini digunakan juga sebagai syal/dekoratif)
  - c. Kain Semban (digunakan dalam upacara adat Suku Serawai)
2. Pakaian (*Ready to Wear*)

---

<sup>7</sup> Okta Febriansyah dkk., "Peran Edukasi dan Promosi Tenun Leny Bumpak sebagai Daya Tarik Budaya Provinsi Bengkulu," *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 3 (2025): 326–330.

- a. Kemeja pria (formal dengan kombinasi atau full motif tenun bumpak)
  - b. Blouse wanita (busana kekinian berbasis kain tenun)
3. Aksesori dan Produk Kriya
- a. Kopiah/Peci (dengan lapisan kain tenun bumpak)
  - b. Tas (tas jinjing berbahan kain tenun)
  - c. Dompot (produk kerajinan dari sisa kain tenun / *upcycling*)
  - d. Syal/Scarf (aksesoris leher praktis, cocok sebagai oleh-oleh)

Struktur produk ini menunjukkan bahwa Tenun Bumpak Leni Kampai tidak hanya berfokus pada pelestarian kain tradisional, tetapi juga melakukan inovasi melalui diversifikasi produk berbasis kebutuhan pasar modern.

**Tabel 3.1**

**Jenis Produk Tenin Bumpak Leni Kampai**

| No | Jenis Produk     | Deskripsi                                                                                   | Gambar                                                                               |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kain Bumpak Asli | Kain tradisional dengan motif khas Serawai, digunakan untuk busana adat dan koleksi budaya. |  |
| 2  | Kain Kuluak      | Penutup kepala tradisional, kini dimodifikasi menjadi syal dan dekorasi.                    |  |

|    |               |                                                                        |                                                                                      |
|----|---------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Kain Semban   | Kain adat yang digunakan dalam upacara tradisional masyarakat Serawai. |    |
| 4  | Kemeja Pria   | Busana formal pria dengan kombinasi kain tenun Bumpak.                 |    |
| 6  | Blouse Wanita | Busana kekinian wanita berbahan dasar kain tradisional.                |    |
| 7  | Kopiah/Peci   | Peci dengan lapisan motif tenun Bumpak.                                |   |
| 8  | Tas Tenun     | Tas jinjing berbahan kain tenun dengan desain elegan.                  |  |
| 9  | Dompet        | Produk kriya dari sisa kain tenun (upcycling).                         |  |
| 10 | Syal/Scarf    | Aksesori leher dan oleh-oleh khas Bengkulu.                            |  |

|    |                 |                            |       |                                                                                    |
|----|-----------------|----------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | Gantungan kunci | Aksesoris gantungan kunci. | untuk |  |
|----|-----------------|----------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------|

